BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

AKPER Kabupaten Sumedang merupakan lembaga pendidikan keperawatan hasil konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pemda Tk. II Sumedang milik Pemerintah Kabupaten Sumedang. Di dalam struktur kerjanya terdapat tiga bidang utama, yaitu bidang akademik, admisistrasi dan kemahasiswaan. Sub bagian administrasi umum di Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang (Akper Sumedang) merupakan bagian yang bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan. Termasuk didalamnya ialah mencatat informasi surat masuk dan surat keluar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai di bagian administrasi umum, saat ada surat yang masuk, pegawai di bagian administrasi umum akan mencatat surat tersebut di buku arsip surat masuk. Selain itu, surat juga di gandakan untuk disimpan di arsip. Sedangkan surat yang asli dilaporkan ke direktur dan diteruskan sesuai tujuan surat. Demikian pula untuk pengarsipan surat keluar, pegawai akan mencatat surat yang akan dikirim ke luar di buku arsip surat keluar kemudian menggandakannya. Pegawai akan menyimpan arsipnya, sedangkan surat yang asli dikirimkan ke alamat yang dituju.

Karena data surat yang semakin banyak, maka dibutuhkan arsip yang banyak pula. Menumpuknya arsip mengakibatkan pemborosan kertas dan membutuhkan banyak tempat sebagai penyimpanan arsip. Pegawai juga kesulitan saat membutuhkan data surat, ia harus mencari ke arsip surat yang jumlahnya banyak.

Maka berdasarkan masalah di atas, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah di Akper Sumedang khususnya di sub bagian umum adalah membangun “Aplikasi Pengarsipan Surat Di Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang”

yang diperlukan untuk memudahkan pengolahan baik data surat masuk maupun surat keluar.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu bagaimana cara membangun suatu aplikasi pengarsipan surat di Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang.

1.3.Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penulisan laporan ini adalah membangun Aplikasi Pengarsipan Surat di Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari pembangunan aplikasi ini adalah:

1. Meminimalisir penggunaan kertas.
2. Memudahkan dalam pengolahan arsip surat.
3. Mempermudah dan mempersingkat pencarian data surat.

1.4.Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini dibuat beberapa batasan masalah agar permasalahan lebih terfokus sesuai tujuan yang akan dicapai. Adapunbatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Metode analisis perangkat lunak yang dipakai adalah metode terstruktur.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis desktop stand alone, karena hanya dibutuhkan di sub bagian admisnistrasi umum.
3. Ekstensi pengarsipan gambar surat yang didukung oleh aplikasi adalah format .BMP (bitmap).

1.5.Metodologi Penelitian

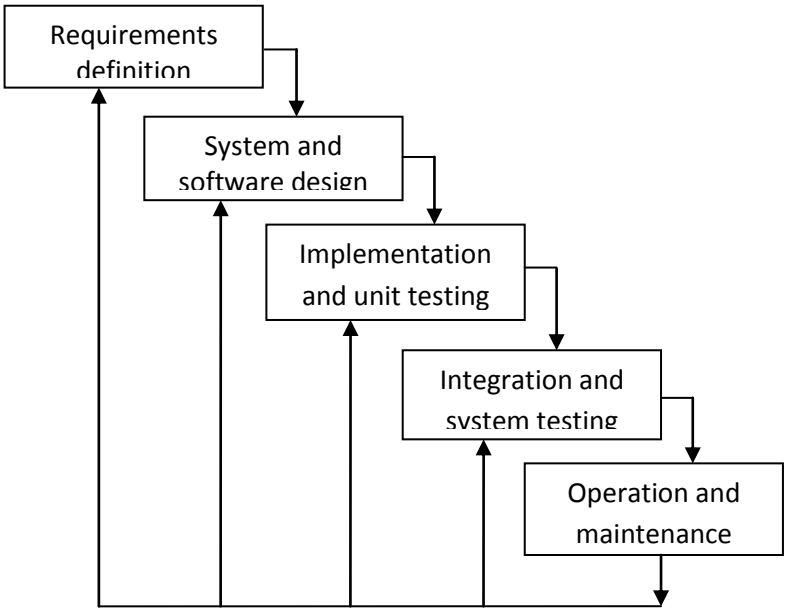
Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri darimetode pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak.

1.5.1. Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke sub bagian administrasi umum di Akper Sumedang.
2. Wawancara, yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pegawai sub bagian administrasi umum Akper Sumedang.
3. Studi pustaka, yaitu dari buku Panduan Akper Sumedang.

1.5.2. Pembangunan Perangkat Lunak

Adapun metode yang digunakan dalam kasus ini adalah mengadopsi model*waterfall*.Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan software yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Dimodelkan setelah siklus rekayasa konvensional, model sekuensial linier melingkupi aktivitas - aktivitas sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metode Waterfall

a. Requirements definition

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk software. Hal ini sangat penting, mengingat software harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti hardware, database, dan sebagainya.

b. System and software design

Desain software sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokuspada empat atribut sebuah program yang berbeda; struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Proses desain menterjemahkan syarat/kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Sebagaimana persyaratan, desain didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi software.

c. Implementation and unit testing

Desain harus diterjemahkan kedalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Langkah pembuatan kode melakukan tugas ini. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis. Sekali program dibuat, pengujian program dimulai. Tahap ini diakhiri dengan pengujian di tahap unit.

d. Integration and system testing

Proses pengujian berfokus pada logika internal software secara keseluruhan, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan – kesalahan dan memastikan bahwa

input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan

e. Operation and maintenance

Software akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan. Perubahan akan terjadi karena kesalahan – kesalahan ditentukan, karena software harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan – perubahan di dalam lingkungan eksternalnya (contohnya perubahan yang dibutuhkan sebagai akibat dari perangkat peripheral atau sistem operasi yang baru), atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau unjuk kerja. Pemeliharaan software mengaplikasikan lagi setiap fase program sebelumnya dan tidak membuat yang baru lagi.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan kerja praktek.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan perusahaan, diantaranya sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi serta struktur organisasi dan job description dari instansi tersebut, pada bab ini juga membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun sistem serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan pembuatan program aplikasi.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis yang merupakan tahap awal dari pembangunan aplikasi, dilanjutkan pada perancangan aplikasi, implementasi sistem yang berisi source code dan print screen tampilan dari program aplikasi yang dibangun serta pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulan dari seluruh laporan dan aplikasi yang dibangun, dan saran untuk pengajuan serta evaluasi pengembangan sistem yang diambil selama penyusunan laporan kerja praktek.